

# **PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*, *LEVERAGE* DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

**Egilia Siarsyah Herditami<sup>1</sup>, Yetty Murni<sup>2</sup>, Tri Astuti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta Selatan, Indonesia

\*E-mail Correspondence: 1219210068@univpancasila.ac.id

**Diterima 16 Agustus 2023, Disetujui 06 November 2023**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report*, *leverage*, dan *growth opportunity* terhadap profitabilitas perusahaan (ROA). Sampel yang digunakan adalah perusahaan dengan indeks saham *Sustainable and Responsible Investment* (SRI) Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) periode penelitian 2017-2021. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 9 sampel perusahaan dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan program Eviews-12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan, kinerja ekonomi, kinerja sosial dalam *sustainability report*, dan *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (proksi ROA). Sedangkan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (proksi ROA). Dan hasil nilai determinan ( $R^2$ ) pada penelitian ini sebesar 57.98%, artinya *sustainability report*, *leverage*, dan *growth opportunity* memberikan kontribusi 57.98% pada profitabilitas (proksi ROA) dan sisanya sebesar 42.08% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Laporan keberlanjutan, *Leverage*, Peluang Pertumbuhan, Profitabilitas

## **Abstract**

*This study aims to determine the effect of disclosure of sustainability reports, leverage, and growth opportunities on company profitability (ROA). The sample used is a company with the Indonesian Biodiversity Sustainable and Responsible Investment (SRI) stock index (KEHATI) for the 2017-2021 research period. The sample selection technique uses a purposive sampling method so that 9 samples of companies are obtained and the type of data used is secondary data taken from the Indonesia Stock Exchange. The analytical method uses multiple linear regression using the Eviews-12 program. The results of the study show that environmental performance, economic performance, social performance in sustainability reports, and growth opportunities have no effect on profitability (ROA proxy). Meanwhile, leverage has a significant negative effect on profitability (ROA proxy). And the results of the determinant value ( $R^2$ ) in this study amounted to 57.98%, meaning that sustainability reports, leverage, and growth opportunities contributed 57.98% to profitability (ROA proxy) and the remaining 42.08% was explained by other variables not used in this study.*

**Keyword:** Sustainability Report (SR), Leverage, Growth Opportunity, profitability

## PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran bagaimana kegiatan yang dilakukan perusahaan selama periode waktu tertentu. Perkembangan kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan tahunan keuangan (*annual report*) yang disusun oleh perusahaan yang bersangkutan. Untuk menilai kinerja suatu perusahaan, dapat dilihat dari segi keuangan yaitu investor (penanam modal) dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Kondisi keuangan yang baik, dapat menarik perhatian para calon investor yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan. Sehingga terlihat apakah perusahaan tersebut layak atau tidak bagi investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Perusahaan berdiri untuk meningkatkan profitabilitas sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau pemegang saham. Profitabilitas dapat ditunjukkan dengan melihat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, pelaku usaha tidak hanya perlu mencari keuntungan saja, namun juga perlu memperhatikan dampak kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan produksi produknya, namun juga harus melaksanakan tanggung jawab sosial. Menurut (Rizki & Patuh, 2016), jika suatu usaha ingin terus tumbuh dan berkembang di masa depan, maka harus juga bertanggung jawab kepada masyarakat (*people*) dan lingkungan (*planet*) yang ada disekitarnya. Pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan mencakup penyediaan informasi tentang dampak kegiatan ekonomi,

sosial, dan lingkungan suatu perusahaan. Informasi tersebut dapat dipublikasikan dalam laporan keberlanjutan sebagai laporan sukarela yang disajikan terpisah dari laporan tahunan (Ernawati, 2016).

Dengan membuat laporan keberlanjutan ini reputasinya juga akan lebih baik untuk perusahaan, sehingga investor akan lebih tertarik menanamkan modalnya. Selain itu, perusahaan lebih mudah mendapatkan *license to operate* dari masyarakat sosial ekonomi, karena dengan adanya program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perusahaan juga akan memperoleh lebih banyak persetujuan dari masyarakat dan tidak mengganggu operasionalnya. Pemerintah sendiri sejak tahun 1999 sudah banyak membuat regulasi mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pada awalnya hanya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) saja yang diwajibkan dengan nama Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), namun kemudian berlanjut ke *private company*. Sementara itu untuk SR, pemerintah memang belum membuat regulasinya, sampai Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK No.51 Tanggal 27 Juli 2017 mengeluarkan peraturan pertamanya tentang SR (Kurniawan, 2018) <https://majalahcsr.id/>.

Menurut (Wardani et al., 2018) dalam mengelola usahanya, perusahaan mempunyai tanggung jawab eksternal berupa *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial. Kegiatan CSR ini merupakan kewajiban perusahaan yang diatur dalam undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas dan peraturan pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan yang melaksanakan kegiatan CSR

dan mengungkapkannya dalam laporan keuangannya akan memperoleh manfaat berupa citra positif di mata masyarakat maupun investor.

Masih terdapat beberapa perusahaan yang menyalahgunakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga terjerat kasus karena dianggap tidak mengelola lingkungan dengan baik. Jadi, selain memberikan dampak positif, perkembangan dunia bisnis juga dapat memberikan dampak negatif (Kusuma et al., 2018). Salah satu kasusnya adalah PT Bakti Pertiwi Nusantara (BPN) yang bergerak di bidang pertambangan diduga telah mencemari aliran sungai, di daerah Weda Utara, Kabupaten Halmahera Tengah (Halteng), Maluku Utara pada bulan Juni 2020 (Husni, 2020). Hal ini menjadi bukti mengenai pentingnya diadakannya pengungkapan *sustainability report* guna memberikan informasi kepada *stakeholders*, meningkatkan prospek perusahaan, serta mewujudkan transparansi (Damayanty et al., 2022). Selain itu, pengungkapan *sustainability report* juga untuk menghindari investor dari kesalahan dalam investasi dan pembiayaan (Widjanarko et al., 2021). Karena jika terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan dapat memberikan dampak yang merugikan pada *stakeholder* maupun investor (Dharma et al., 2021). Selain itu, pengungkapan *sustainability report* juga sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan dan sebagai acuan pengungkapan yang memaparkan keseluruhan kegiatan sosial perusahaan.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penting bagi perusahaan untuk menyusun laporan berkelanjutan atau *sustainability report*

karena melalui penerapan *sustainability reporting* diharapkan perusahaan dapat berkembang secara berkelanjutan (*sustainable growth*) berdasarkan etika bisnis (*business ethics*) (Dwiariani et al., 2017). Dan demi tercapainya tujuan perusahaan yakni meningkatkan keuntungan perusahaan, tidak hanya dengan melihat dari kegiatan ekonominya saja, namun juga dilihat dari kegiatan lingkungan dan sosial juga diperlukan untuk meningkatkan citra perusahaan.

Terdapat pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap profitabilitas yaitu perusahaan-perusahaan yang mengungkapkan laporan berkelanjutan memiliki pengaruh meningkatkan kinerja perusahaan (profitabilitas). Terdapat penemuan empiris pada (Ariantika, 2018), (Suhardiyah et al., 2018), (Hutasoit & Sembiring, 2020), mengatakan bahwa kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dalam *sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA), sedangkan kinerja sosial dalam *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

Faktor kedua yang mempengaruhi Profitabilitas adalah *leverage*. Menurut *pecking order theory* peran *leverage* adalah membantu perusahaan dalam mengelola dana internalnya, karena perusahaan memerlukan modal hutang supaya mampu menjalankan bisnisnya dengan baik untuk memperoleh peningkatan laba dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Pradana, 2019). *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. *Leverage* terjadi

karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan.

Penggunaan dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan operasional suatu perusahaan tentunya memiliki suatu tujuan untuk menghasilkan keuntungan namun penggunaan dari utang pastinya akan menimbulkan risiko lain. Risiko dari penggunaan utang dapat menimbulkan beban yang bersifat tetap, yaitu beban bunga. Oleh karena itu, perusahaan harus pandai dalam mengelola aset dan sumber pendanaan perusahaan lainnya agar dapat menghasilkan keuntungan. Namun apabila laba operasi yang dihasilkan perusahaan tidak cukup besar sedangkan beban bunga yang ditanggung sangat tinggi maka akan menimbulkan masalah keuangan dan berpotensi menimbulkan kebangkrutan. Perusahaan yang menggunakan utang dengan menggunakan sumber dananya maka perusahaan tersebut dapat meningkatkan profitabilitasnya. Rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt ratio* (DR) karena rasio ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang dan *Debt to Equity ratio* (DER) untuk menunjukkan besarnya modal suatu perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang (Felany & Worokinasih, 2018).

Beberapa hasil penelitian terdahulu, terdapat inkonsistensi terhadap pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas. dalam penelitian (Meiliana & Hastuti, 2020) dan (Mattiara et al., 2020) *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan dalam penelitian (Anabella & Siregar, 2022) *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Faktor ketiga yang mempengaruhi profitabilitas yaitu peluang pertumbuhan (*growth opportunity*). Yang memperoleh peluang pertumbuhan aset yang tinggi rendahnya suatu perusahaan di masa depan dapat menentukan keputusan seorang investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan aset yang rendah akan lebih banyak menggunakan utang jangka panjang. Pengaruh *growth opportunity* terhadap profitabilitas seperti yang dijelaskan oleh (Setiawan, 2009 dalam Said & Mande, 2020) menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang mempunyai *growth opportunity* tinggi mempunyai nilai investasi dalam jumlah yang besar, terutama dalam aktiva tetap yang umur ekonomisnya lebih dari satu tahun. Dampak dari investasi yang besar tersebut maka perusahaan-perusahaan yang mempunyai *growth opportunity* yang tinggi akan mempunyai profitabilitas yang tinggi (Setiawan, 2009 dalam Said & Mande, 2020).

Penelitian mengenai *growth opportunity* terhadap profitabilitas mendapatkan hasil yang tidak konsisten, penelitian (Ratnasari & Priantinah, 2019) dan (Novitasari, 2015) mengatakan bahwa *growth opportunity* mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan (Prasetyo & Sulastiningsih, 2022) mengatakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Untuk mendukung penelitian di atas digunakan objek pada Perusahaan Indeks *Sustainable and Responsible Investment* (SRI) Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) yang merupakan indikator pergerakan harga saham untuk digunakan sebagai pedoman bagi

investor dalam berinvestasi terhadap saham dimana Emiten-emiten yang terpilih di dalam indeks SRI KEHATI secara umum perusahaan yang memiliki kepedulian pada lingkungan, tata kelola perusahaan, peduli terhadap masyarakat sekitar dan manusia serta memiliki perilaku bisnis dan etika bisnis yang dapat diterima ditingkat nasional dan internasional (Dewi & Oriana, 2014).

Perusahaan SRI KEHATI merupakan indeks harga saham *Sustainable and Responsible Investment* (SRI), adalah strategi investasi yang mendukung usaha keberlanjutan bagi emiten di pasar modal, bukan hanya aspek finansial tetapi juga segi fundamental keberlanjutan yang membawa perubahan positif. Kemudian, indeks SRI KEHATI atas hasil kerja sama antara Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) dengan Bursa Efek Indonesia pada 8 Juni 2009. Dimana juga merupakan indeks investasi hijau (*green index*) pertama di ASEAN dan Kedua di ASIA yang terdiri dari 25 saham perusahaan publik yang tercatat di BEI, yang ditinjau selama dua periode dalam setahun pada bulan Mei dan November.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini diberi judul “PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT, LEVERAGE DAN GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks Saham Sri Kehati yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)”.

## KAJIAN TEORI

### Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Menurut pendapat (Donaldson & Preston, 1995) bahwa *stakeholder theory*, memperluas tanggungjawab organisasi kepada semua pemangku kepentingan tak hanya pada investor atau pemilik. Selanjutnya, *stakeholder theory* adalah hal yang berkenaan dengan pengelolaan atau ketatalaksanaan (managerial) dan merekomendasikan perilaku, struktur, dan praktik yang apabila dilaksanakan secara bersama-sama, merekomendasikan sikap, struktur, dan praktik yang, apabila dilaksanakan secara bersama-sama, membentuk sebuah filosofi manajemen *stakeholder*.

Salah satu strategi untuk menjaga hubungan dengan para *stakeholder* perusahaan adalah dengan melaksanakan CSR, dengan melaksanakan CSR diharapkan keinginan dari *stakeholder* dapat terakomodasi sehingga akan menghasilkan hubungan yang harmonis antara para perusahaan dengan para *stakeholdernya*.

### Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi sangat berhubungan erat dengan teori *stakeholder*. Teori *legitimasi* menyatakan bahwa organisasi secara berkelanjutan mencari cara untuk menjamin operasi mereka berada pada batas dan norma yang berlaku di masyarakat. (Ulum, 2017) berpendapat bahwa teori legitimasi bergantung dengan premis bahwa terdapat ‘kontrak sosial’ antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan tersebut beroperasi.

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari

keuntungan (Kasmir, 2015). Dalam rasio memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang didapatkan investasi. Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, keseluruhan aktiva maupun modal sendiri. (Ningtyas, (2016), analisis tentang profitabilitas sangat penting untuk kreditor dan investor ekuitas.

### **Sustainability Report**

*Global Report Initiatives* (GRI) berpendapat bahwa *sustainability report* ialah laporan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau lembaga tentang dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan atau Lembaga tersebut. *Sustainability report* disusun menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) yaitu indeks yang digunakan untuk menentukan kepatuhan perusahaan terhadap kriteria GRI, yang meliputi faktor *Economics, Environmental, and social (Labor Practices and Decent Work, Human Rights, Society and Product Responsibility)*. Perhitungan SRDI dilakukan dengan cara memberikan skor 1 jika diungkapkan dan skor 0 bila tidak diungkapkan.

### **Leverage**

*Leverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Jika suatu perusahaan tidak memiliki *leverage* artinya perusahaan dalam beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri atau tanpa menggunakan hutang. Ada berbagai rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* suatu perusahaan. Keputusan tentang

sumber pendanaan mana yang akan dipilih sepenuhnya berada ditangan manajemen. Apapun pilihannya pasti telah melalui pertimbangan yang matang dengan membandingkan kekurangan dan kelebihan masing-masing alternatif. Bila suatu perusahaan memilih sumber pendanaan eksternal yaitu berupa hutang, menurut (Sartono, 2014).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

### **Growth Opportunity**

*Growth opportunity* adalah rasio pertumbuhan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Kasmir, 2010). Menurut (Setiawan, 2009 dalam Said & Mande, 2020) bahwa *growth opportunity* adalah peluang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang datang. Tingkat *growth opportunity* akan menunjukkan seberapa jauh perusahaan akan menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaannya.

$$\text{Assets Growth} = \frac{\text{TA} - (\text{TA} - 1)}{(\text{TA} - 1)}$$

### **Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu hubungan, sebab akibat dari kinerja variabel yang perlu dibuktikan kebenarannya.

### **Pengaruh Kinerja Lingkungan dalam Sustainability Reporting terhadap Profitabilitas.**

Penelitian (Mulpiani, 2019) dan (Suhardiyah et al., 2018) mengatakan bahwa kinerja lingkungan dalam *sustainability reporting* berpengaruh terhadap profitabilitas. Akan tetapi hasil penelitian mengatakan bahwa kinerja lingkungan dalam *Sustainability Reporting* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dengan demikian dapat disusun hipotesis:

**H1 : Kinerja Lingkungan dalam Sustainability Reporting berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).**

### **Pengaruh Kinerja Ekonomi dalam Sustainability Reporting terhadap Profitabilitas perusahaan**

Penelitian (Hutasoit & Sembiring, 2020) dan (Ariantika, 2018) mengatakan bahwa kinerja ekonomi dalam *sustainability reporting* berpengaruh terhadap profitabilitas. Akan tetapi hasil penelitian (Widawati, 2016) mengatakan bahwa kinerja ekonomi dalam *Sustainability Reporting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian dapat disusun hipotesis:

**H2 : Kinerja Ekonomi dalam Sustainability Reporting berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).**

### **Pengaruh Kinerja Sosial dalam Sustainability Reporting terhadap Profitabilitas.**

Penelitian (Anabella & Siregar, 2022), (Tarigan & Samuel, 2015) mengatakan bahwa kinerja sosial dalam *sustainability reporting*

berpengaruh terhadap profitabilitas. Akan tetapi hasil penelitian (Suhardiyah et al., 2018) mengatakan bahwa kinerja sosial dalam *sustainability reporting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian dapat disusun hipotesis:

**H3 : Kinerja Sosial dalam Sustainability Reporting berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).**

### **Pengaruh Leverage terhadap kinerja Profitabilitas.**

Penelitian (Hidayah et al., 2020) dan (Mattiara et al., 2020) mengatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas. Penelitian (Anabella & Siregar, 2022) mengatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian dapat disusun hipotesis:

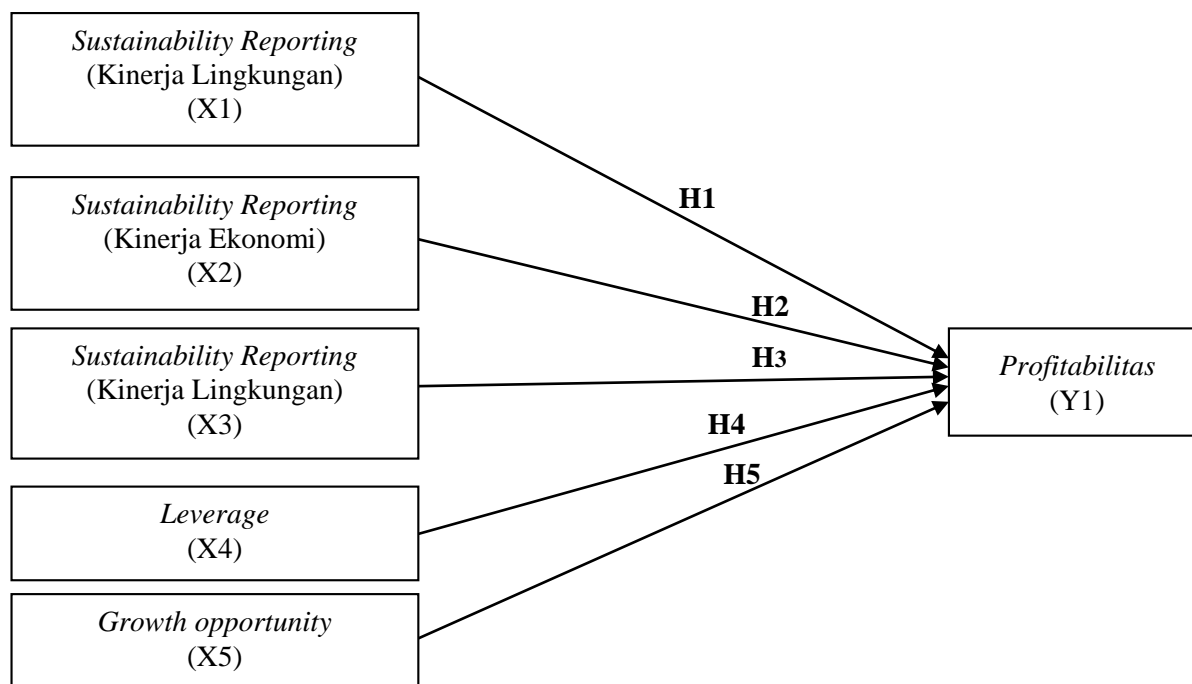
**H4 : Leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).**

### **Pengaruh Growth opportunity terhadap Profitabilitas.**

Penelitian Ratnasari (Efisiensi et al., 2016), (Novitasari, 2015) menyatakan *growth opportunity* berpengaruh terhadap Profitabilitas. Sedangkan (Prasetyo & Sulastiningsih, 2022) mengatakan *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian dapat disusun hipotesis:

**H5 : Growth opportunity berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).**

Kerangka penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Kerangka penelitian

## METODE

Purposive sampling ialah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini untuk menguji pengaruh pengungkapan *sustainability report*, *leverage*, dan *growth opportunity* terhadap profitabilitas perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks Saham Sri Kehati yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *sustainability report*, *leverage*, dan *growth opportunity* merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Variabel

dependen adalah profitabilitas. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif, analisis linier berganda, dan uji asumsi klasik digunakan sebagai metodologi analisis data. Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM) adalah tiga model yang digunakan untuk meregresikan data panel. Chow Test, Hausman Test, dan Lagrange Multiplier Test dilakukan untuk menentukan model mana yang paling akurat. Uji F, Uji t, dan Penentuan Koefisien (R<sup>2</sup>) digunakan untuk menguji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	ROA	EnDI	EcDI	SoDI	Leverage	Growth Opportunity
Mean	0.03911	0.22533	0.29888	0.26133	3.31222	4.07511
Median	0.03000	0.18000	0.24000	0.25000	3.20000	2.04000
Max	0.33000	0.59000	0.94000	0.55000	6.63000	9.87000
Min	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.19000	1.00000
Std. Dev.	0.05107	0.17111	0.19589	0.12823	2.17945	3.34382
Obs	45	45	45	45	45	45

**Sumber :** Data diolah dengan *Eviews 12*



Rata-rata (*mean*) nilai Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sri kehati 0.03911 dengan standar deviasi 0.0510 nilai ROA tertinggi (*maximum*) adalah 0.33000 pada perusahaan Astra Indonesia, sedangkan nilai terendah (*minimum*) adalah 0.00000 pada perusahaan Bank Negara Indonesia, Jasa Marga, dan Wijaya Karya. Rata-rata (*mean*) nilai kinerja lingkungan dalam *sustainability report* (*EnDI*) 0.22533 pada perusahaan sri kehati dengan standar deviasi 0.17111 nilai tertinggi (*maximum*) adalah 0.5900 pada perusahaan Bank Rakyat Indonesia, sedangkan nilai terendah (*minimum*) adalah 0.00000, pada perusahaan Jasa Marga. Rata-rata (*mean*) nilai kinerja ekonomi dalam *sustainability report* (*EcDI*) pada perusahaan sri kehati 0.29888 dengan standar deviasi 0.19589 nilai tertinggi (*maximum*) adalah 0.94000, pada perusahaan Jasa Marga sedangkan nilai terendah (*minimum*) adalah 0,00000 pada perusahaan Bank Central Asia, Bank Rakyat Indonesia, Bank

Mandiri dan Jasa Marga. Rata-rata (*mean*) nilai kinerja sosial dalam *sustainability report* (*SoDI*) 0.26133 pada perusahaan sri kehati dengan standar deviasi 0.12823 nilai tertinggi (*maximum*) adalah 0.55000, pada perusahaan Semen Indonesia sedangkan nilai terendah (*minimum*) adalah 0,00000 pada perusahaan Jasa Marga. Rata-rata (*mean*) nilai *leverage* 3.31222 pada perusahaan sri kehati dengan standar deviasi 2.17945 nilai tertinggi (*maximum*) adalah 6.63000 pada perusahaan Bank Negara Indonesia sedangkan nilai terendah (*minimum*) adalah 0.19000 pada perusahaan Astra Internasional. Rata-rata (*mean*) nilai *growth opportunity* 4.07511 pada perusahaan sri kehati dengan standar deviasi 3.34382 nilai tertinggi (*maximum*) adalah 9.87000 pada perusahaan Jasa Marga, sedangkan nilai terendah (*minimum*) adalah 1.00000 pada perusahaan Jasa Marga dan United Tractors.

**Uji Chow**

**Tabel 2.** Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: UJI\_FEM  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.525652	(8,31)	0.1887
Cross-section Chi-square	14.938827	8	0.0603

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 12*

Hasil pada tabel di atas menunjukkan probability dari *cross-section chi-square* sebesar 0,0603 lebih tinggi dari 0,05. Maka sesuai

kriteria keputusan maka pada model ini menggunakan model *common effect model* (CEM).

**Uji lagrange multiplier**

**Tabel 3.** Lagrange multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

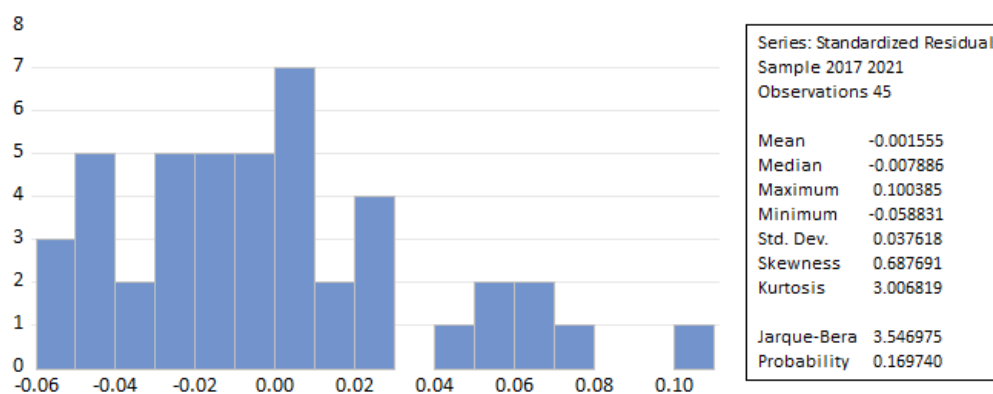
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.001176 (0.9726)	0.010998 (0.9165)	0.012174 (0.9121)

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 12*

Hasil dari uji *lagrange multiplier* pada table di atas, menunjukkan bahwa *p-value* untuk *cross-section Breusch-Pagan* sebesar 0,9121 yang artinya nilai di atas 0,05 maka  $H_0$  diterima dan

$H_1$  ditolak. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *common effect model (CEM)*, karena model CEM lebih baik dari pada REM.

### Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 12*

Pada tabel diatas Uji Normalitas menunjukkan probabilitas  $0.1697 > 0,05$  yang menunjukkan data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikoleniaritas

	EnDi	EcDI	SoDI	leverage	Growth Opportunity
EnDi	0.655491	1.000000	0.555490	0.370466	0.175022
EcDI	1.000000	0.655491	0.653549	-0.234084	-0.121165
SoDI	0.653549	0.555490	1.000000	-0.138207	-0.053513
leverage	-0.234084	0.370466	-0.138207	1.000000	0.238906
Growth opportunity	-0.121165	0.175022	-0.053513	0.238906	1.000000

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil pengujian korelasi pada table di atas, dapat terlihat bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai lebih dari 0,8. Hal ini menyatakan bahwa model regresi ini tidak

mengandung masalah multikolinearitas, jadi variabel-variabel tersebut terbebas dari masalah multikolinearitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 5.** Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.046993	Prob. F(2,37)	0.9542
Obs*R-squared	0.114018	Prob. Chi-Square(2)	0.9446

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12

Berdasarkan hasil dapat dilihat nilai data pada model regresi yang digunakan tidak *probability chi-square* sebesar 0,9446 yang mana terjadi masalah autokorelasi. nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Artinya pada

**Uji Heterokedastisitas**

**Tabel 6.** Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.952545	Prob. F(20,24)	0.5395
Obs*R-squared	19.91342	Prob. Chi-Square(20)	0.4634

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai 0,05. Maka dapat disimpulkan model dalam *probability* seluruh variabel bebas 0.4634 yang penelitian ini tidak terjadi masalah mana nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$  5% atau heteroskedastisitas.

**Tabel 7.** Regresi Linier Berganda dengan *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y1

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EnDi	-0.023603	0.021428	-1.101516	0.2774
EcDI	0.018447	0.016436	1.122368	0.2686
SoDI	-0.035772	0.025273	-1.415419	0.1649
leverage	-0.010255	0.001403	-7.308987	0.0000
Growth opportunity	0.000791	0.000547	1.446119	0.1561
C	0.077387	0.008552	9.049380	0.0000
Adjusted R-squared				0.579785
Prob(F-statistic)				0.000000

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12

Regresi data panel menggunakan model *opportunity* terhadap profitabilitas perusahaan CEM untuk menunjukkan pengaruh Indeks Saham Sri Kehati. Berikut ini dapat *sustainability report, leverage, dan growth* digunakan dalam persamaan:

$$ROA = 0.077387 - 0.023603EnDi + 0.018447EcDI - 0.035772SoDI - 0.010255DER + 0.000791Asset Growth + e$$

Model uji F memiliki nilai signifikansi bahwa model regresi penelitian ini layak untuk 0,000<0,05 hal ini menunjukkan menolak H0 dan dilanjutkan kepengujian berikutnya. *Adjusted R-Squared* sebesar 0.579785 atau sebesar 57.98%

artinya kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dalam *sustainability report*, *leverage* dan *growth opportunity* memberikan kontribusi sebesar 57.98% pada profitabilitas sedangkan sisanya sebesar 42.08% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan dalam *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dalam *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian (Hidayah et al., 2020) bahwa: "Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan". Pengungkapan kinerja lingkungan menunjukkan eksistensi perusahaan terhadap keikutsertaan dalam menangani masalah lingkungan dari aktivitas industri. Masyarakat membutuhkan pembuktian atas tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Perusahaan harus menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan untuk mendapatkan kepastian bahwa perusahaan telah beroperasi sesuai dengan norma, kaidah dan peraturan yang berlaku untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk meningkatkan, nama baik dan citra perusahaan.

Akan tetapi, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Suhardiyah et al., 2018) bahwa pengungkapan *sustainability report* yang melaporkan

kinerja lingkungan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan profitabilitas dengan arah positif.

### 2. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi dalam *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja ekonomi dalam *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas diproksikan ROA.

Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian (Andika & Anisah, 2022) bahwa dimensi ekonomi (EC) dari *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut dapat disebabkan tidak adanya respon positif dari *stakeholder* dan masyarakat dengan memberikan pendanaan bagi perusahaan yang akan digunakan untuk meningkatkan produksi dan penjualannya, jadi produksi dan penjualan perusahaan tidak maksimal, sehingga tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Akan tetapi, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Suhardiyah et al., 2018) bahwa pengungkapan *sustainability report* yang melaporkan kinerja ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan profitabilitas dengan arah positif.

### 3. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Sosial dalam *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja sosial dalam *sustainability report*

tidak berpengaruh terhadap profitabilitas diproksikan ROA.

Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hidayah et al., 2020) bahwa kinerja sosial dalam *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa setiap adanya penambahan kinerja sosial menyebabkan turunnya kinerja keuangan perusahaan dan begitupun sebaliknya, namun mengakibatkan hasilnya tidak signifikan. Dikarenakan pengukuran kinerja keuangan menggunakan *return on assets* maka perusahaan lebih mementingkan laba dibandingkan dengan pengungkapan kinerja sosial itu sendiri. Dengan meningkatkan penjualan akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dibandingkan perusahaan harus melihat pengungkapan kinerja sosialnya.

Akan tetapi, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mochamad Rizki Triansyah Bukhori, 2017) bahwa pengungkapan kinerja sosial dalam *sustainability report* menunjukkan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROA.

#### 4. Pengaruh Pengungkapan *Leverage* terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas diproksikan ROA.

Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian (Widiastuti et al., 2016) bahwa pengaruh yang signifikan dan negatif antara

*leverage* terhadap profitabilitas secara parsial. Adanya pengaruh yang signifikan dan negatif ini mengindikasikan bahwa semakin besar *leverage* mengindikasikan besar kecilnya rasio hutang dengan asset yang harus dibayarkan perusahaan mempengaruhi penurunan profitabilitas perusahaan.

Akan tetapi, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Anabella & Siregar, 2022) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

#### 5. Pengaruh Pengungkapan *Growth Opportunity* terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan melalui ROA.

Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian (Husna, 2016) bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap *Retur On Asset*, Tidak adanya pengaruh diasumsikan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan sri kehati tidaklah terlalu tinggi, tetapi mempunyai tingkat operasional yang lebih banyak membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhannya. Hal ini mendorong perusahaan untuk terus membutuhkan dana tidak sedikit dan kemungkinan dana internal yang dimiliki jumlahnya terbatas sehingga akan mempengaruhi keputusan struktur modal atau pendanaan.

Akan tetapi, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ratnasari & Priantinah, 2019) bahwa pengaruh *growth*

*opportunity* menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI dengan indeks saham SRI KEHATI terdaftar sebanyak 25 perusahaan. Pada saat melakukan seleksi sampel penelitian, terdapat 16 perusahaan yang tidak lolos memenuhi dari kriteria penelitian. Karena itu didapatkan sampel penelitian sebanyak 9 perusahaan yang memenuhi dalam kriteria penelitian. Sehingga sampel penelitian menjadi 45 sampel.
2. Pengungkapan *sustainability reporting* baik aspek ekonomi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal tersebut dapat disebabkan tidak adanya respon positif dari *stakeholder* dan masyarakat dengan memberikan pendanaan bagi perusahaan yang akan digunakan untuk meningkatkan produksi dan penjualannya, jadi produksi dan penjualan perusahaan tidak maksimal, sehingga tidak dapat meningkatkan profitabilitasnya dari penjualan.
3. Pengungkapan kinerja sosial dalam *sustainability reporting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dikarenakan perusahaan lebih mementingkan laba dibandingkan dengan pengungkapan kinerja sosial itu sendiri. Dengan meningkatkan penjualan akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dibandingkan perusahaan harus melihat pengungkapan kinerja sosialnya.
4. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap

kinerja keuangan perusahaan bahwa perusahaan menggunakan utang yang besar dan beban yang ditanggung perusahaan terhadap pemberi hutang (kreditur) semakin besar karena aktiva yang dimiliki perusahaan lebih banyak dihasilkan dari hutang.

5. *Growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan bahwa tingkat pertumbuhan SRI KEHATI tidaklah terlalu tinggi, tetapi mempunyai tingkat operasional yang lebih banyak membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhannya. Hal ini mendorong perusahaan untuk terus membutuhkan dana tidak sedikit dan kemungkinan dana internal yang dimiliki jumlahnya terbatas sehingga akan mempengaruhi keputusan struktur modal atau pendanaan.

### Saran

Mengingat penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan, maka untuk peneliti selanjutnya disarankan :

1. Mengembangkan variabel lain dalam penelitian seperti CSR, GCG, *green accounting*, karena terdapat kemungkinan variabel lain yang memiliki pengaruh.
2. Mengembangkan sampel perusahaan lain, seperti perusahaan pertambangan, manufaktur, pertanian, *food and beverages* dan perusahaan lainnya.
3. Mengembangkan periode waktu dan tempat penelitian yang lebih luas, sehingga sampel yang diteliti akan lebih banyak.
4. Menggunakan pedoman GRI versi terbaru untuk mengukur variabel *sustainability*

report, dikarenakan pedoman GRI pembaharuan dalam setiap komponen kinerjanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, 2014, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, BPFE, Yogyakarta.
- Anabella, A., & Siregar, A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Leverage Dan Activity Terhadap Kinerja Perusahaan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 19(1), 65–98. <https://doi.org/10.25170/balance.v19i1.3327A>
- Agus Sartono, 2014, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, BPFE, Yogyakarta.
- Andika, Y. bela, & Anisah, N. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman. *Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Vol 6 No 1, Januari – Juni 2022*, 6(1), 1–12. Kinerja Keuangan, Dimensi Ekonomi, Dimensi Lingkungan, Dimensi Sosial, BEI%0AAabstract
- Ariantika, E. N. (2018). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Managerial Ability Sebagai Variabel Pemoderasi*. STIE Indonesia Banking School.
- Bukhori, M. R. T., & Sopian, D. (2017). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Sikap*, 2(1), 35–48.
- Burhan, A. H. N., & Rahmanti, W. (2012). The impact of sustainability reporting on company performance. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 15 (2), 257-272
- Damayanty, P., Wahab, D., & Safitri, N. (2022). Pengaruh profitabilitas, firm size dan aktivitas perusahaan terhadap pengungkapan sustainability report. *Jurnal ilmiah edunomika*, 6(2), 1462–1470.
- Dewi, V. I., & Oriana, F. (2014). Indeks Sri-kehati dan reaksi harga saham emiten terhadap pengumuman indeks SRI-KEHATI (Studi Kasus pada Indeks SRI-KEHATI). *Research Report-Humanities and Social Science*, 2.
- Dharma, D. A., Damayanty, P., & Djunaidy, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 1(2), 60–66.
- Donaldson, T., & Preston, L. E. E. E. (1995). *The Stakeholder Theory of the Corporation: Concepts, Evidence, and Implications* Author (s): Thomas Donaldson and Lee E. Preston Source: *The Academy of Management Review*, Jan., 1995, Vol. 20, No. 1 (Jan., 1995), pp. Published by: Academy. 20(1), 65–91.
- Efisiensi, P., Kerja, M., Perusahaan, U., & Ratnasari, H. (2016). *Dan Growth Opportunity Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016 the Effect Working Capital Efficiency, Company ' S Measurement and Growth Opportunity Towards C Ompany ' S Profitability on Manufacturing Comp. 1*, 1–16.
- Fahmi, Irham, 2012, Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Felany, I. A., & Worokinasih, S. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 58(2), 119–128.
- Firdaus, I. M. (2018). *Analisis Pengaruh Jumlah Penumpang Terhadap Jumlah Bagasi Tahun 2015 Dan 2016 Dengan Menggunakan Regresi Data Panel Melalui Pendekatan Common Effect Model, Fixed Effect Model, Dan Random Effect Model (Studi Kasus: Seluruh Bandar Udara di PT. Angkasa Pura* .
- Ghozali dan Chariri, 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Global Reporting Initiative. (2016). Global Reporting Initiative. <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/>
- Gujarati, D. N., (2012). Dasar-dasar Ekonometrika. 5 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, D. N. 2013. Dasar-dasar Ekonometrika, Edisi Kelima. Mangunsong, R. C. penerjemah. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11. Rajawali Pers, Jakarta.
- Hidayah, L. H., Astuti, D. S. P., & Kristianto, D. (2020). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2012 – 2017). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*,

- 15(1), 93–103.  
<https://doi.org/10.33061/jasti.v15i1.3670>
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- Horne, J. V. & Wachowicz, J. M. 2008. Fundamental of Financing Management 13th Ed. Harlow: Pearson Education Limited.
- Husna, N. (2016). Analisis Firm Size, Growth Opportunity Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Asset Kasus Pada Perusahaan Food Beverages. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4(1), 65–70.
- Hutasoit, D., & Sembiring, Y. C. B. (2020). Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 229–250.  
<https://doi.org/10.54367/jrak.v6i2.1059>
- Ifada, L. M., & Inayah, N. (2017). Analisis pengaruh tingkat leverage terhadap kinerja perusahaan (studi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2013). *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 12(1), 19–36.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, B., & Lainnya, L. K. (2010). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Khairani, M., & Efni, Y. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial dan Growth Opportunity terhadap Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Konsumsi Barang yang Terdaftar di Bei Periode 2009-2012). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–14.
- Mattiara, N. S., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Board Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 306–316.
- Meiliana, V., & Hastuti, R. T. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 902–911.
- Mochamad Rizki Triansyah Bukhori, D. S. (2017). Pengaruh Sustainability Terhadap Kinerja Keuangan. *Sikap*, 2(1), 20–34.
- Mulpiani, W. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 77–90.  
<https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.16>
- Prasetyo, P. P., & Sulastiningsih, S. (2022). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Growth Opportunity Terhadap Profitabilitas Badan Usaha Milik Daerah (Bumd) Kota Magelang Periode 2015 - 2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 521–540.  
<https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i2.484>
- Ratnasari, H., & Priantinah, D. (2019). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Growth Opportunity Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2016. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(4).
- Rizki, O. M., & Patuh, M. P. (2016). Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar. *Jurnal Ilmu Dan Riser Akuntansi*, 5(5), 1–20.
- Said, R., & Mande, H. (2020). Pengaruh Efektivitas Modal Kerja dan Growth Opportunity terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomika*, 4(1), 46–57.
- Santi, D. K., & Wardani, D. K. (2018). Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 11–24.  
<https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.536>
- Setiawan, R. (2009). Pengaruh Growth opportunity dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan industri manufaktur di Indonesia. *Majalah Ekonomi*, 19(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhardiyah, M., Khotimah, K., & Subakir. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Majalah Ekonomi*, 23(1), 83–94.  
[http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/majalah\\_ekonomi/article/view/1553](http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/majalah_ekonomi/article/view/1553)



- Tarigan, J., & Samuel, H. (2015). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 88–101. <https://doi.org/10.9744/jak.16.2.88-101>
- Ulfah, M. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal, Universitas Bina Nusantara*, 4(2), 77–92. [https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/101387%0Ahttps://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/101387/Mery Dwi Ayuwandari-160810301081.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/101387%0Ahttps://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/101387/Mery%20Dwi%20Ayuwandari-160810301081.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. UMM Press.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Widiastuti, N. A., Arifati, R., & Abrar. (2016). Pengaruh leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–8.
- Widjanarko, W., Putri, T. R., & Silvita, F. (2021). Pengaruh laba bersih, hutang bank & arus kas operasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej pada era pandemi covid 19. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (blogchain)*, 1(2), 110–118.